

**TINJAUAN TENTANG EYELASH EXTENSION
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**OKTIANA ROSALINDA PUTERI
NIM. 19078064/2019**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

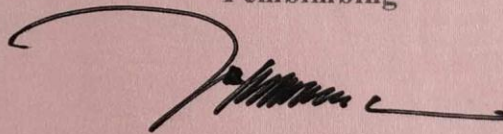
TINJAUAN TENTANG *EYELASH EXTENSION* DI KOTA PADANG

Nama : Oktiana Rosalinda Puteri
NIM/ BP : 19078064/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2025

Disetujui oleh :

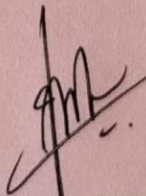
Pembimbing



Dr. Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd.T
NIP. 197504201997022001

Mengetahui

**Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Merita Yanita, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : TINJAUAN TENTANG *EYELASH EXTENSION* DI
KOTA PADANG
Nama : Oktiana Rosalinda Puteri
NIM/ BP : 19078064/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2025

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Vivi Efrianova, S.ST.,
M.Pd.T

1

2. Anggota : Mimi Yupelmi, S.ST., M.Pd

2

3. Anggota : Mitra Lusiana, S.ST., M.Pd.T

3



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

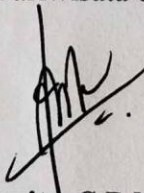
Nama : Oktiana Rosalinda Puteri
NIM/BP : 19078064/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“TINJAUAN TENTANG *EYELASH EXTENSION* DI KOTA PADANG”

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat negara . Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan


Merita Yanita, S.Pd, M. Pd.T
NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,



Oktiana Rosalinda Puteri
NIM. 19078064

ABSTRAK

Oktiana Rosalinda Puteri, 2025. Tinjauan Tentang *Eyelash Extension* di Kota Padang.

Eyelash extension merupakan teknik kecantikan untuk memperindah tampilan bulu mata dengan menambahkan helai buatan yang ditempelkan pada bulu mata asli dengan menggunakan perekat khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tipe *eyelash extension*, jenis pemasangan *eyelash extension* dan teknik pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan penelitian diambil menggunakan teknik bola salju (*snowball sampling*). Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan menggunakan panduan wawancara, alat perekam suara, dan perekam video atau gambar. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat dan *auditing*. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian berdasarkan fokus penelitian adalah 1) tipe *eyelash extension* di Kota Padang adalah CC-Curl, C-curl dan D-curl. 2) jenis *eyelash extension* yang ada di Kota Padang yaitu Natural (Lash, Lash Premium dan Korean), Volume (Korean, lash dan lash premium), 3DW Natural atau Russian Lashes, 3DW Volume atau Double Russian, Double Lash atau Korean Bold, Anime Lash, Semi Mega Volume, dan Mega Volume dengan perbedaan utama pada ketebalan dan dramatisnya tampilan. 3) Proses pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang meliputi persiapan, pemasangan, remove, dan retouch. Persiapan mencakup sterilisasi alat, penataan area kerja, dan memastikan kenyamanan klien. Pemasangan dilakukan dengan menempelkan *eyelash extension* satu per satu menggunakan lem khusus setelah memasang eyepatch dan micropore. Remove dilakukan dengan mengoleskan remover, membersihkan sisa kosmetik, dan melepas *eyelash extension* secara hati-hati. Retouch melibatkan pemeriksaan, pelepasan bulu yang longgar, dan penambahan ekstensi baru untuk menjaga tampilan tetap rapi. Prosedur ini memastikan hasil yang estetik, nyaman, dan tahan lama bagi klien. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih dalam terkait tipe *eyelash extension*, jenis *eyelash extension*, dan proses kerja pemasangan *eyelash extension*.

Kata kunci: Tinjauan, *Eyelash Extension*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tinjauan Tentang *Eyesh extension* di Kota Padang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi penulis pada Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak sedikit bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd.T selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini.
3. Ibu Mitra Lusiana, S.ST, M.Pd.T selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberikan arahan dan juga masukan untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Prof. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D sebagai Dekan Fakultas Pariwisata Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan.
6. Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama penulis berada dibangku perkuliahan.
7. Kedua Orang tua yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan nasehat yang membuat penulis bersemangat mengerjakan skripsi ini.
8. Kepada teman dekat, sahabat dan teman-teman seperjuangan Angkatan 2019 yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kekhilafan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	14
1. Bulu Mata dan <i>Eyelash Extension</i>	14
2. Tipe <i>Eyelash Extension</i>	17
3. Jenis-jenis <i>Eyelash Extension</i>	19
4. Proses Pemasangan <i>Eyelash extension</i>	25
B. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Informan Penelitian	37
D. Instrumen Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	44
G. Teknik Analisa Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	52
B. Temuan Khusus	54
1. Macam Tipe <i>Eyelash Extension</i> di Kota Padang.....	55
2. Macam Jenis <i>Eyelash Extension</i> di Kota Padang.....	80
3. Proses Kerja Pemasangan <i>Eyelash Extension</i> di Kota Padang ..	117
C. Pembahasan.....	210

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	225
B. Saran.....	228

DAFTAR PUSTAKA.....	229
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	232
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Pra Survei Ketertarikan Wanita Menggunakan <i>Eyeshash Extension</i> Dibandingkan Menggunakan Bulu Mata Palsu, Maskara, dan <i>Treatment Lash Lift Melalui Google Form</i>	6
2.1 Alat yang Digunakan dalam Proses Pemasangan <i>Eyeshash Extension</i>	26
2.2 Bahan yang Digunakan dalam Proses Pemasangan <i>Eyeshash Extension</i>	29
2.3 Kosmetika yang Digunakan dalam Proses Pemasangan <i>Eyeshash Extension</i>	32
4.1 Proses persiapan kerja pemasangan <i>Eyeshash Extension</i> di Kota Padang....	127
4.2 Proses Remove <i>Eyeshash Extension</i> di Kota Padang	134
4.3 Proses Kerja Pemasangan <i>Eyeshash Extension Natural (Lash, Lash Premium dan Korean)</i>	149
4.4 Proses Kerja Pemasangan <i>Eyeshash Extension Volume (Korean, Lash dan Lash Premium)</i>	152
4.5 Proses Kerja Pemasangan <i>Eyeshash Extension 3DW Natural atau Russian Lashes</i>	155
4.6 Proses Kerja Pemasangan <i>Eyeshash Extension 3DW Volume atau Double Russian</i>	158
4.7 Proses Kerja Pemasangan <i>Eyeshash Extension Double Lash atau Korean Bold</i>	161
4.8 Proses Kerja Pemasangan <i>Eyeshash Extension Anime Lash</i>	164
4.9 Proses Kerja Pemasangan <i>Eyeshash Extension Semi Mega Volume</i>	167
4.10 Proses Kerja Pemasangan <i>Eyeshash Extension Mega Volume</i>	170
4.11 Proses Retouch <i>Eyeshash Extension</i> di Kota Padang	178
4.12 Rentang Harga Pemasangan <i>Eyeshash Extension</i> di Kota Padang	209

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Tipe Kelentikan atau Lash Curl Eyelash Extension	18
2.2 Jenis-jenis Eyelash Extension.....	18
2.3 <i>Velvet Russian Lashes</i>	19
2.4 <i>Brown Velvet Russian Lashes</i>	19
2.5 <i>Classic Lash Extension</i>	20
2.6 <i>Volume Lash Extension</i>	21
2.7 <i>Korean Eyelash Extension</i>	22
2.8 <i>Japanese Eyelash Extension</i>	22
2.9 <i>Russian Volume</i>	23
2.10 <i>Novalash Eyelash Extension</i>	24
2.11 <i>Colorlash Eyelash Extension</i>	24
2.12 Kerangka Konseptual.....	34
3.1 Teknik Analisis Data Menurut Miles & Huberman.....	51
4.1 Peta Pembagian Wilayah Kecamatan di Kota Padang.....	52
4.2 Tipe <i>Eyelash Extension</i> CC-Curl.....	62
4.3 Tipe <i>Eyelash Extension</i> C-curl	64
4.4 Tipe <i>Eyelash Extension</i> D-curl	66
4.5 <i>Eyelash Extension</i> Tipe D-curl yang Sering Digunakan di Kota Padang	71
4.6 <i>Eyelash Extension</i> Variasi <i>Doll Eye</i>	78
4.7 <i>Eyelash Extension</i> Variasi <i>Cat Eye</i>	79
4.8 Material Bulu Silk	87
4.9 Material Bulu Mink Premium.....	87
4.10 <i>Natural Lash</i>	88
4.11 <i>Natural Lash</i>	88
4.12 <i>Natural Lash Premium</i>	88
4.13 <i>Korean Natural</i>	89
4.14 <i>Natural Korean</i>	89
4.15 <i>Volume Korean</i>	91
4.16 <i>Volume Lash</i>	91

4.17	<i>Volume Lash</i>	92
4.18	<i>Volume Lash Premium</i>	92
4.19	Material Bulu 3D W Lashes	93
4.20	3D W Natural.....	94
4.21	3D W Natural.....	95
4.22	<i>Russian Lashes</i>	95
4.23	Teknik <i>Double Layer</i> 3D W Volume atau <i>Double Russian</i>	96
4.24	3D W Volume	97
4.25	<i>Double Russian</i>	97
4.26	<i>Double Lash</i>	99
4.27	<i>Anime Lash</i>	101
4.28	Material Bulu <i>Eyelash Extention</i> Jenis Semi dan <i>Mega Volume</i>	103
4.29	Semi Mega Volume.....	104
4.30	Mega Volume	106
4.31	<i>Natural Lash</i>	110
4.32	<i>Korean Natural</i>	110
4.33	3D W Volume	111
4.34	<i>Russian Lashes</i>	111
4.35	<i>Double Lash</i>	111
4.36	<i>Korean Bold</i>	111
4.37	Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis Natural (Tampak Samping).....	151
4.38	Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis Natural (Tampak Atas).....	151
4.39	Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis Natural (Tampak Depan Terbuka).....	151
4.40	Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis Natural (Tampak Depan Tertutup)	152
4.41	Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis Volume (Tampak Samping)	154
4.42	Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis Volume (Tampak Atas)	154
4.43	Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis Volume (Tampak Depan Terbuka)	154
4.44	Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis Volume (Tampak Depan Tertutup).....	155
4.45	Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis 3D W Natural atau <i>Russian Lashes</i> (Tampak Samping).....	157

4.46 Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis 3D W Natural atau <i>Russian Lashes</i> (Tampak Atas).....	157
4.47 Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis 3D W Natural atau <i>Russian Lashes</i> (Tampak Depan Terbuka)	157
4.48 Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis 3D W Natural atau <i>Russian lashes</i> (Tampak Depan Tertutup).....	157
4.49 Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis 3DW Volume atau <i>Double Russian</i> (Tampak Atas).....	160
4.50 Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis 3DW Volume atau <i>Double Russian</i> (Tampak Samping).....	160
4.51 Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis 3DW Volume atau <i>Double Russian</i> (Tampak Depan Terbuka)	160
4.52 Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis 3DW Volume atau <i>Double Russian</i> (Tampak Depan Terbuka)	160
4.53 Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis <i>Double Lash</i> atau <i>Korean Bold</i> (Tampak Atas).....	163
4.54 Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis <i>Double Lash</i> atau <i>Korean Bold</i> (Tampak Samping).....	163
4.55 Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis <i>Double Lash</i> atau <i>Korean Bold</i> (Tampak Terbuka).....	163
4.56 Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis <i>Double Lash</i> atau <i>Korean Bold</i> (Tampak Tertutup)	163
4.57 Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis <i>Anime Lash</i> (Tampak Atas).....	166
4.58 Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis <i>Anime Lash</i> (Tampak Samping).....	166
4.59 Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis <i>Anime Lash</i> (Tampak Terbuka).....	166
4.60 Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis <i>Anime Lash</i> (Tampak Tertutup)	166
4.61 Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis Semi Mega Volume (Tampak Atas)	169
4.62 Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis Semi Mega Volume (Tampak Samping)	169
4.63 Hasil <i>Eyelash Extension</i> Jenis Semi Mega Volume (Tampak Depan Terbuka).....	169

4.64 Hasil <i>Eyesh Extension</i> Jenis Semi Mega Volume (Tampak Depan Tertutup)	169
4.65 Hasil <i>Eyesh Extension</i> Jenis Mega Volume (Tampak Atas)	172
4.66 Hasil <i>Eyesh Extension</i> Jenis Mega Volume (Tampak Samping)	172
4.67 Hasil <i>Eyesh Extension</i> Jenis Mega Volume (Tampak Terbuka).....	172
4.68 Hasil <i>Eyesh Extension</i> Jenis Mega Volume (Tampak Tertutup)	172
4.69 Obat Tetes Mata	193

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Wawancara.....	232
2. Data Informan.....	236
3. Catatan Lapangan	239
4. Dokumentasi Penelitian.....	301
5. Data Prasurvei Google Form	306
6. Surat Izin Penelitian.....	308

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecantikan seringkali dipandang sebagai gambaran keindahan yang melekat pada diri perempuan. Sedangkan menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia edisi keempat (2008) menjelaskan bahwa cantik mempunyai arti, indah, jelita, elok dan molek. kecantikan perempuan tidak hanya tercermin dari fisiknya, tetapi juga dalam berbagai aspek kepribadian dan karakternya. Menurut Dani (2010) mengatakan bahwa kecantikan itu ada dua macam yaitu kecantikan batin (*inner beauty*) dan kecantikan lahir (*outer beauty*). Kecantikan batin (*inner beauty*) adalah keindahan yang dicari karena esensinya, seperti keindahan ilmu, akal pikiran dan kesucian diri. Sedangkan kecantikan lahir (*outer beauty*) adalah kecantikan fisik, rupa yang tampak oleh panca indra.

Menurut Kaspan dkk (2016) menjelaskan bahwa hampir setiap wanita menganggap kecantikan sebagai simbol kesempurnaan. Pendapat tersebut didukung oleh pendapat Olivia (2010: 43) juga menambahkan bahwa setiap perempuan di seluruh dunia memiliki impian untuk menjadi cantik. Seiring dengan berjalannya waktu, pandangan tentang kecantikan juga berkembang, dipengaruhi oleh berbagai budaya dan zaman. Menurut Syata (2012) kemudian dalam penerapannya, makna kecantikan itu bersifat dinamis dan dapat berubah seiring dengan waktu, tren, dan budaya yang ada di masyarakat.

Konsep kecantikan disesuaikan dengan trend di daerah tertentu dan bisa saja berbeda pada daerah lainnya. Menurut Indra (2016) mengungkapkan bahwa kemajuan teknologi, khususnya dalam bidang tata rias, telah memberikan kemudahan bagi perempuan dalam mempercantik diri. Rias wajah, yang dahulu hanya terbatas pada acara-acara tertentu, kini menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari sebagai cara untuk meningkatkan penampilan.

Menurut Rahmiati, dkk (2013:142) mengatakan bahwa rias wajah merupakan seni mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian indah, menyamarkan atau menutupi kekurangan wajah dengan menggunakan kosmetika. Dalam merias wajah tidak hanya terpaku pada nilai cipta, rasa, dan kreasi seseorang. Merias wajah harus dapat disesuaikan dengan kebutuhan sesuai tema dan kesempatan yang ada. Rias wajah menjadi kurang sempurna jika tidak diiringi dengan riasan mata yang tepat sesuai koreksinya. Pada riasan kelopak mata biasanya kosmetika yang di gunakan adalah eye shadow, eyeliner dan maskara. Maskara di gunakan untuk menambah volume bulu mata agar terlihat lebih tebal dan lentik.

Selain itu, wanita umumnya juga menambahkan bulu mata palsu untuk mempertegas garis mata. Menurut Yusia (2012) mata tidak akan lengkap kehadirannya tanpa helaian bulu mata yang melentik cantik. Dikarenakan bulu mata dapat membuat mata terlihat lebih segar, indah, dan bercahaya. Helaian bulu mata dapat mempertegas bentuk mata, bahkan membuat tampilan mata terlihat kian cantik mempesona. Menurut Amelia (2018) bulu

mata palsu merupakan sebagai salah satu penunjang hasil riasan wajah untuk menyempurnakan riasan dan mempertegas bentuk mata.

Menurut Ramadhan (2023) menyatakan bahwa Dalam pengaplikasian bulu mata palsu terbagi atas tiga teknik yaitu teknik jahit bulu mata, teknik obras bulu mata, dan teknik layer bulu mata. Perbedaan dari ketiga teknik bulu mata tersebut yaitu terletak pada posisi bulu mata direkatkan. Teknik jahit bulu mata dilakukan dengan merekatkan bulu mata palsu di batas atas pertumbuhan bulu mata asli. Lem diaplikasikan pada bulu mata asli, lalu didorong ke atas agar menyatu dengan bulu mata palsu. Teknik obras bulu mata mirip dengan jahit bulu mata, tetapi bedanya bulu mata palsu juga ditambahkan di bagian bawah atau dalam, sehingga menjepit bulu mata asli. Sementara itu, teknik layer melibatkan penambahan 2 hingga 3 lapisan bulu mata di atas bulu mata asli sesuai kebutuhan.

Walaupun bulu mata palsu memiliki peran penting dalam memperindah riasan mata, penggunaannya memiliki beberapa keterbatasan. Bulu mata palsu sering dianggap kurang natural, pemasangannya kurang efisien, dan memerlukan waktu yang cukup lama agar lemnya kering dan menyatu dengan bulu mata asli. Hal ini membuat sebagian wanita enggan menggunakannya secara rutin, terutama dengan jadwal yang padat. Sebagai alternatif, *eyelash extension* kini menjadi pilihan yang lebih praktis. Teknik ini tidak hanya memberikan tampilan yang lebih alami, tetapi juga lebih tahan lama, menjadikannya lebih sesuai untuk wanita dengan aktivitas yang padat. Menurut Hendrastomo, dkk (2021) menyatakan bahwa Konstruksi kecantikan

yang dibangun pada perempuan yang bekerja di sektor publik tidak lepas dari semakin banyaknya macam-macam dan model kecantikan yang muncul sehingga para perempuan akan selalu berusaha untuk tampil cantik dengan melakukan treatment kecantikan termasuk dalam menggunakan *eyelash extension*. Menurut Handayani (2017) bahwa banyak dari pengguna *eyelash extension* memposisikan hal tersebut sebagai suatu bentuk gaya hidup dan untuk mengikuti trend yang sedang berkembang. Dengan demikian, *eyelash extension* banyak diminati oleh kaum wanita agar tampilan mata terlihat indah dan mempesona.

Eyelash extension adalah teknik kecantikan yang populer untuk memperindah tampilan bulu mata dengan menambahkan helai buatan yang ditempelkan pada bulu mata asli menggunakan perekat khusus. Menurut Efrianova (2018) bahwa Proses kerja teknik kecantikan tidak semudah membalik telapak tangan, karena diperlukan pengetahuan, ketelitian, keseriusan, kesabaran, serta penyediaan waktu yang cukup untuk melakukannya (tidak dapat dilakukan dengan tergesa-gesa). Diperjelas oleh pendapat Asmarina (2015) *eyelash extension* atau sambung bulu mata merupakan teknik kecantikan menyambungkan antara bulu mata asli dengan bulu mata sintetis atau bulu mata palsu yaitu dengan cara ditempelkan satu helai per helai dari ujung mata kanan ke ujung mata kiri menggunakan lem khusus untuk *eyelash extension* dan pemasangan pada kedua mata yaitu 1 sampai dengan 2 jam yang berisi 100 sampai 200 helai bulu mata sintetis atau bulu mata palsu.

Prosedur *eyelash extension* semakin diminati karena menawarkan cara yang lebih praktis dan tahan lama dalam mempercantik penampilan bulu mata dibandingkan penggunaan bulu mata palsu. Menurut Kwarteng (2019:1) terlepas dari penampilan alami mereka, ekstensi bulu mata menarik bagi wanita karena daya tahannya: mulai dari 4-8 minggu. Menurut *The Bragging Mommy* (2023), ada tiga jenis bahan utama yang digunakan dalam *eyelash extension* yaitu sutra, mink, dan sintetis. Setiap bahan memiliki karakteristik dan keunggulan tersendiri, seperti kehalusan dan kilauan natural pada mink, atau daya tahan tinggi dari bahan sintetis.

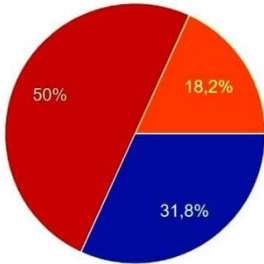
Menurut RM *Lash Academy* (2023) Tipe *eyelash extension* dibedakan berdasarkan metode aplikasinya, yang terdiri dari *classic*, *volume*, dan *hybrid*. Tipe *classic* melibatkan pemasangan satu helai *eyelash extension* pada satu bulu mata asli, menciptakan tampilan yang lebih alami. Sedangkan tipe *volume* menggunakan beberapa helai *eyelash extension* untuk memberikan tampilan lebih tebal dan dramatis. *Hybrid* adalah kombinasi dari keduanya, yang memberikan keseimbangan antara *volume* dan *natural look*.

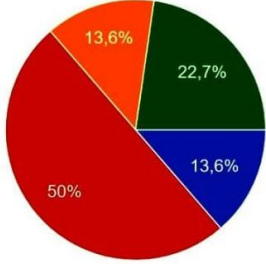
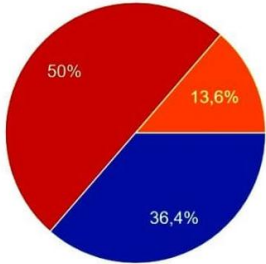
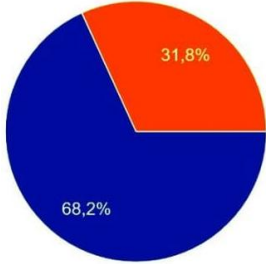
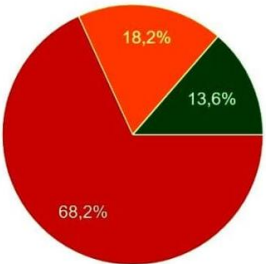
Menurut Yana, dkk (2021) yang berjudul “Trend *Eyelash extension* pada Perempuan di Yogyakarta” dinyatakan bahwa *Eyelash extension* digunakan oleh perempuan di Yogyakarta sebagai bagian dari penunjang pekerjaan mereka, terutama bagi mereka yang bekerja di sektor publik. Selain itu, penggunaan *eyelash extension* juga berfungsi untuk meningkatkan rasa percaya diri perempuan saat berinteraksi dalam kehidupan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang dipilih karena fokus utama penelitian ini adalah untuk menggali tren

gaya hidup pengguna *eyelash extension* di kalangan perempuan di Yogyakarta. Pendekatan fenomenologi dipilih karena tujuannya untuk menggambarkan makna secara deskriptif. Metode kualitatif dianggap tepat untuk mengungkap dan mengeksplorasi fakta sosial yang ada, serta untuk memecahkan masalah yang diteliti dengan memberikan gambaran yang sesuai antara subjek dan objek penelitian. Peneliti juga berusaha mengembangkan dan menghubungkan variabel yang ada untuk memberikan interpretasi atas fakta-fakta yang ditemukan, dengan tujuan untuk memahami pengalaman yang dialami oleh para pengguna *eyelash extension*.

Selain itu, peneliti juga melakukan pra-survei melalui Google Form pada 24 November 2023 kepada wanita yang bekerja di sektor publik, mahasiswi dan ibu rumah tangga dengan rentang umur 18 tahun – 30 tahun di Universitas Negeri Padang Air Tawar terhadap 50 responden. Untuk melihat ketertarikan wanita menggunakan *eyelash extension* dibandingkan menggunakan bulu mata palsu, maskara, dan treatment lash lift. Hasil pra survei melalui google form dijabarkan pada tabel I:

Tabel 1.1 Hasil Pra Survei Ketertarikan Wanita Menggunakan *Eyelash Extension* Dibandingkan Menggunakan Bulu Mata Palsu, Maskara, dan *Treatment Lash Lift* Melalui Google Form

No	Pertanyaan	Hasil	Keterangan
1	Apa kegiatan sehari hari anda?		● Mahasiswi ● Pekerja (Pegawai / Pengusaha) ● Ibu rumah tangga

2	Seberapa sering anda menggunakan <i>eyelash extension</i> ?	 - Rutin (Setiap Bulan) - Kadang - kadang (Setiap beberapa bulan) - Hanya Sekali - Tidak Pernah
3	Alasan anda menggunakan <i>eyelash extension</i> ?	 - Pernasaran (Coba coba) - Kebutuhan (Penunjang Penampilan) - Tidak Pernah
4	Apakah anda menggunakan <i>eyelash extension</i> sebelumnya?	 - Pernah - Tidak Tertarik - Mungkin akan mencoba!
5	Jika anda diberi opsi untuk penampilan bulu mata, anda lebih menyukai menggunakan apa?	 - Bulu Mata Palsu - Eyelash Extension - Maskara - Treatment Lash Lift (Pelentikan Bulu Mata Asli)

Sumber: Pribadi (2023)

Berdasarkan Hasil pra survei ketertarikan wanita menggunakan *Eyelash Extension* dibandingkan menggunakan bulu mata palsu, maskara, dan treatment lash lift dari google form, dapat di jelaskan bahwa 1) Sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai pegawai/ pengusaha sebanyak

25 orang (50%), mahasiswi sebanyak 16 orang (31,8%) dan ibu rumah tangga sebanyak 9 orang (18,2%) dengan rentang usia 20 - 30 tahun. 2) sebagian besar responden menggunakan *eyelash extension* beberapa bulan sekali sebanyak 25 orang (50%), hanya sekali sebanyak 7 orang (13,6%), rutin atau setiap bulan sebanyak 7 orang (13,6%) dan tidak pernah mencoba sebanyak 11 orang (22,7%). 3) sebagian besar responden menggunakan *eyelash extension* untuk kebutuhan sebanyak 25 orang (50%), penasaran menggunakan *eyelash extension* sebanyak 18 orang (36,4%) dan tidak pernah mencoba sebanyak 7 orang (13,6%). 4) sebagian besar responden pernah menggunakan *eyelash extension* sebanyak 34 orang (68,2%), dan berniat untuk mencoba sebanyak 16 orang (31,8%). 5) sebagian besar responden berminat menggunakan *eyelash extension* sebanyak 34 orang (68,2%) dibandingkan menggunakan maskara sebanyak 9 orang (18,2%), dan treatment lash lift sebanyak 7 orang (13,6%), sedangkan penggunaan bulu mata palsu

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden lebih tertarik menggunakan *eyelash extension* dibandingkan dengan maskara, lash lift, atau bulu mata palsu. Sebagian besar responden adalah pegawai/pengusaha, mahasiswi, dan ibu rumah tangga dalam rentang usia 20–30 tahun. Penggunaan *eyelash extension* umumnya dilakukan beberapa bulan sekali, dengan alasan utama untuk kebutuhan atau karena rasa penasaran. Selain itu, lebih dari 68% responden pernah menggunakan *eyelash extension* dan memiliki minat untuk terus menggunakannya di masa

mendatang. Maskara dan lash lift masih digunakan oleh sebagian kecil responden, sedangkan bulu mata palsu tidak digunakan untuk aktivitas sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa *eyelash extension* menjadi pilihan utama dalam perawatan kecantikan mata bagi wanita di kelompok usia tersebut.

Meskipun penggunaan *eyelash extension* saat ini semakin populer, masih terdapat beberapa permasalahan yang muncul akibat teknik pemasangan yang kurang tepat. Berdasarkan hasil pra-survei lanjutan dengan melakukan wawancara untuk lebih menyesuaikan hasil wawancara yang dilakukan di lapangan pada sejumlah konsumen, penulis menemukan beberapa keluhan umum yang dialami oleh pengguna *eyelash extension*. Keluhan tersebut antara lain: bulu mata sambung yang mudah rontok dan hanya bertahan beberapa hari setelah pemasangan, penumpukan lem yang menyebabkan bulu mata sambung menggumpal, rasa gatal pada area kelopak mata setelah pemasangan, serta bulu mata sambung yang terasa menusuk kelopak mata, berpotensi menimbulkan iritasi. Masalah ini umumnya timbul karena konsumen memilih penyedia jasa *eyelash extension* dengan harga yang relatif murah tanpa mempertimbangkan kualitas pemasangannya. Diperjelas oleh pendapat Yupelmi (2014) bahwa salon kecantikan yang baik itu bisa mempertahankan dan meningkatkan prosedur/ langkah kerja sesuai dengan petunjuk yang ada di salon masing-masing.

Adapun kelemahan pemasangan *eyelash extension* menurut alodokter (2022) Penggunaan *eyelash extension* dapat menimbulkan beberapa risiko,

seperti reaksi alergi yang disebabkan oleh bahan-bahan yang digunakan dan iritasi akibat alat yang tidak terjaga kebersihannya. Beberapa efek samping yang mungkin muncul antara lain mata merah, gatal, nyeri, ruam, pembengkakan, sensasi panas, bintitan, hingga jerawat pada area kelopak mata. Jika tidak berhati-hati, lem yang digunakan dalam proses pemasangan bisa masuk ke mata, yang berpotensi mengganggu penglihatan dan menyebabkan peradangan.

Pernyataan ini konsisten dengan hasil wawancara peneliti pada tanggal 18 Januari 2024 dengan Tanesha, seorang trainer profesional dan pemilik Tanesha Beauty House di Kota Padang, yang mengungkapkan bahwa banyak beautician menyediakan jasa *eyelash extension* hanya berdasarkan keterampilan yang diperoleh secara otodidak, melalui video YouTube dan media sosial lainnya. Namun, masih kurang memahami teknik pemasangan *eyelash extension* dengan baik dan benar. Pada kenyataannya, individu atau beautician yang belajar *eyelash extension* tersebut hanya menerima ilmu mentah mentah dari YouTube saja, tanpa mencobakan dan tidak membandingkan hasil pemasangannya itu sendiri.

Sehingga banyak dari pengguna atau klien *eyelash extension* yang memesan jasa pemasangan *eyelash extension* pada individu atau beautician tersebut mengalami keluhan seperti bulu mata sambung yang mudah rontok dan hanya bertahan beberapa hari setelah pemasangan, penumpukan lem yang menyebabkan bulu mata sambung menggumpal, rasa gatal pada area kelopak mata setelah pemasangan, serta bulu mata sambung yang terasa

menusuk kelopak mata sehingga berpotensi menimbulkan iritasi. Selain dari itu, bahan atau materi tentang teknik *eyelash extension* masih sangat sulit ditemukan bahkan tidak ada yang membukukannya. Informasi tersebut didapat narasumber melalui murid kursusnya yang sudah memberanikan diri untuk membuka usaha jasa *eyelash extension* secara mandiri di Kota Padang.

Karena dalam ilmu atau studi tentang *eyelash extension* ini efeknya kemata, dan bahan yang digunakan mengandung zat kimia yang jika penggunaannya tidak sesuai prosedur, maka akan menimbulkan masalah pada bagian mata. Dalam artian jika belajar otodidak mengenai *eyelash extension* ini harus benar benar di pelajari ilmunya, bukan hanya sekedar melihat dari tutorial YouTube atau media sosial saja kemudian langsung membuka jasa *eyelash extension* tanpa mencobakan dan membandingkan hasilnya terlebih dahulu. Sedangkan, jika mengikuti kursus dengan profesional *eyelash extension* pasti akan di dampingi ketika melakukan praktek pemasangan *eyelash extension* dan akan di koreksi jika individu atau calon beautician melakukan pengerjaan tidak sesuai prosedur yang benar.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang *eyelash extension* di Kota Padang dengan judul “Tinjauan tentang *eyelash extension* di Kota Padang” .

B. Fokus Masalah

Fokus penelitian berdasarkan pada latar belakang masalah adalah sebagai berikut :

1. Tipe *eyelash extension* di Kota Padang.

2. Jenis *eyelash extension* di Kota Padang.
3. Teknik pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang.

C. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah berdasarkan pada fokus penelitian :

1. Bagaimanakah tipe *eyelash extension* di Kota Padang?
2. Bagaimanakah jenis *eyelash extension* di Kota Padang?
3. Bagaimanakah teknik pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan tipe *eyelash extension* di Kota Padang.
2. Untuk mendeskripsikan jenis pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang.
3. Untuk mendeskripsikan teknik pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai, maka manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis
 - a. Bagi Prodi Tata Rias Kecantikan

Sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kecantikan yang berkaitan dengan *Eyelash Extension* di Kota Padang.

b. Bagi Mahasiswa

Memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa khususnya di bidang kecantikan mengenai tinjauan tentang *Eyelash Extension* di Kota Padang.

c. Bagi Peneliti

Sebagai data awal untuk penelitian lebih lanjut di bidang hair extension khususnya teknik pemasangan *eyelash extension*.

2. Secara praktis

a. Bagi institusi /penyedia usaha jasa *eyelash extension*

Melalui penelitian ini, pihak institusi bisa mempraktikkan *eyelash extension* di perusahaannya mengenai tipe *eyelash extension*, jenis *eyelash extension*, dan teknik pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang.

b. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi mahasiswa untuk menjadikan referensi ilmu untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman tentang hal-hal yang berhubungan dengan studi hair extension, khususnya tentang *eyelash extension* mengenai tipe *eyelash extension*, jenis *eyelash extension*, dan teknik pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Macam Tipe *Eyesh Extension* di Kota Padang

Macam tipe *eyesh extension* di Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa macam tipe *eyesh extension* adalah CC-Curl, C-curl dan D-curl. CC-Curl memiliki tingkat kelentikan yang lebih tinggi dibandingkan C-Curl, sehingga memberikan efek mata yang lebih terbuka namun tetap natural. C-Curl adalah tipe yang paling populer karena menghasilkan lengkungan yang cukup tampak tanpa terlihat berlebihan, cocok untuk hampir semua bentuk mata. Sementara itu, D-Curl menawarkan tingkat kelentikan yang lebih ekstrem, menciptakan tampilan mata yang lebih besar, dramatis, dan ekspresif.

Tipe *eyesh extension* yang diminati di Kota Padang adalah tipe D-curl. Pemilihan tipe *eyesh extension* di Kota Padang didasarkan pada beberapa faktor utama, yaitu bentuk mata klien, kondisi bulu mata alami, serta preferensi dan kenyamanan pengguna. Untuk klien dengan bulu mata alami yang menurun atau landai, tipe D-curl lebih direkomendasikan karena memberikan efek mata lebih terbuka. Sedangkan bagi klien dengan bulu mata yang sudah lentik, tipe C lebih disarankan untuk mempertahankan keseimbangan estetika. Selain itu, bentuk mata juga menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan variasi *eyesh extension*. Beberapa beautician juga mempertimbangkan panjang dan kelentikan bulu mata ekstensi yang digunakan agar tetap nyaman dan sesuai dengan

karakteristik mata klien. Dengan pendekatan yang beragam ini, pemilihan *eyelash extension* dapat disesuaikan secara optimal untuk meningkatkan estetika dan kepuasan klien di Kota Padang. Pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang memiliki dua variasi yaitu doll eye dan cat eye.

2. Jenis *Eyelash Extension* di Kota Padang

Jenis *eyelash extension* di kota padang, dapat disimpulkan bahwa jenis *eyelash extension* yang ada di Kota Padang yaitu (1) Natural (Lash, Lash Premium dan Korean), (2) Volume (Korean, lash dan lash premium), (3) 3DW Natural atau Russian Lashes (4) 3DW Volume atau Double Russian (5) Double Lash atau Korean Bold, (6) Anime Lash, (7) Semi Mega Volume, dan (8) Mega Volume dengan perbedaan utama pada ketebalan dan dramatisnya tampilan. Jenis *eyelash extension* yang sering digunakan Wanita di Kota Padang yaitu (1) Natural (Korean/Lash), (2) 3D W Volume, (3) Russian Lashes, (4) Korean bold atau Double lash.

Menentukan jenis *eyelash extention* pada mata klien di Kota Padang dapat disimpulkan bahwa pemilihan jenis *eyelash extension* di Kota Padang umumnya bergantung pada preferensi dan kebutuhan klien. Sebagian besar beautician melakukan konsultasi singkat untuk memahami keinginan pelanggan terkait ketebalan, panjang, dan bentuk eyelash yang diinginkan. Selain itu, beberapa beautician juga mempertimbangkan bentuk mata klien untuk memberikan rekomendasi yang paling sesuai. Ada pula yang menggunakan portofolio salon atau media sosial sebagai referensi sebelum menentukan jenis *eyelash extension* yang tepat. Dengan

pendekatan ini, setiap klien dapat memperoleh tampilan bulu mata yang sesuai dengan kepribadian, gaya hidup dan kenyamanan mereka.

3. Proses Kerja Pemasangan *Eyelash Extension* di Kota Padang

a. Proses kerja persiapan pemasangan *eyelash extention* di Kota Padang.

- 1) Persiapan Area kerja; Peralatan dalam keadaan steril, Area kerja tertata rapi dan bersih, Semua bahan dan kosmetik tersedia.
- 2) Persiapan Beautician; Berpakaian bersih dan rapi, Menggunakan masker mulut, dan Menggunakan apron
- 3) Persiapan Klien; Melepas aksesoris yang mengganggu, Dipersilahkan duduk pada sofa yang telah disediakan

b. Proses kerja pemasangan remove *eyelash extension* di Kota Padang

Proses kerja pemasangan *eyelash extension*; 1) Memasangkan micropore, 2) Mengoleskan cream remover *eyelash extention* pada seluruh bagian pada kelopak mata, diamkan 5 menit 3)Mengangkat sisa kosmetik. 4) Membersihkan bulu mata dengan tisu basah. 5) Lepaskan mikropore kemudian lap bersih menggunakan tisu kering. 6) Berkemas.

c. Proses kerja pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang

Proses kerja pemasangan *eyelash extension*; 1) Memasang eyepatch, 2) Memasangkan micropore, 3) Mengisi ring glue dengan lem *eyelash extension*, 4)Mengambil bulu *eyelash extention* celupkan pada ring glue. 5) Menempelkan bulu *eyelash extension* pada perhelai bulu mata asli, sesuai teknik *eyelash extension* , lakukan hingga bulu penuh dengan *eyelash extension* 6) Mengeringkan bulu mata. 7) Berkemas.

d. Proses kerja pemasangan retouch *eyelash extension* di Kota Padang

Proses kerja pemasangan retouch *eyelash extension* di Kota Padang yaitu; 1) Memasangkan micropore. 2) Melakukan pengecekan pada setiap *eyelash extension*. 3) Melepaskan bulu mata yang sudah tidak terpasang erat. 4) Menempelkan bulu *eyelash extension*. 5) Mengisi bagian bulu *eyelash extension* hingga penuh pada kedua mata. 6) Mengeringkan bulu mata *eyelash extension*. 7) Berkemas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh berikut saran dapat yang peneliti berikan:

1. Bagi pembaca hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan terkait tipe *eyelash extension* , jenis *eyelash extension* dan proses kerja pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang.
2. Bagi Peneliti hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai studi tipe *eyelash extension* , jenis *eyelash extension* dan proses kerja pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang.
3. Bagi Institusi hasil penelitian ini dapat memberikan referensi mengenai studi tentang tipe *eyelash extension* , jenis *eyelash extension* dan proses kerja pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang.
4. Bagi Mahasiswa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmu untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, C. F., Jazari, I., & Kurniawati, D. A. (2019). Tinjauan Hukum Islam terhadap sambung bulu mata, sulam alis dan sulam bibir. *Jurnal Hikmatina*, 1(2), 67-74.
- Amelia, N., & Kes, M. M. (2018). Pengaruh Teknik Penggunaan Bulu Mata terhadap Hasil Riasan Mata Bulat untuk Tata Rias Wajah Pesta. *Jurnal Tata Rias*, 7(3).
- Andiyanto. (2009). *Beauty Expose*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Apriliyanti. Y. (2016). Studi Kelayakan Limbah Rambut Untuk Pembuatan Sanggul Modern dan Bulu Mata Palsu. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Asmarina, F. (2015). MAKNA KECANTIKAN PEREMPUAN PENGGUNA *EYELASH EXTENSION*.
- Azeth, J. P. (2017). *Studi Eyelash extension pada Salon Kecantikan di Jakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Dani, I. R. (2010). *Cantik Bergaya dengan Batik & Tenun*. PT Niaga Swadaya.
- Efrianova, Vivi. "Studi Tentang Tata Rias Pengantin Padang Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang." *UNES Journal of Social and Economics research* 3.2 (2018): 178-184.
- Efrianova, V., & Astuti, M. (2021). PKM Peningkatan Penerapan Iptek dan Keterampilan Tata Rias Pengantin dan Mahendi Berbasis 4.0 bagi Ibu-ibu PKK dan Remaja Putri di Nagari Maninjau Kabupaten Agam. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(1), 52-64.
- Gusnaldi. (2010). *Love Eyes*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Handayani Indah. (2017). Bulu Mata Indah dengan Metode *Eyelash extension*. Tersedia di: <https://www.beritasatu.com/hiburan/440322/bulu-mata-indah-denganmetode-eyelash-extension>
- Indra, H. (2016). *Pendidikan Islam Tantangan & Peluang di Era Globalisasi*. Deepublish.
- Jibril, A. B., Kwarteng, M. A., Chovancova, M., & Pilik, M. (2019). The impact of social media on consumer-brand loyalty: A mediating role of online based-brand community. *Cogent Business and Management*, 6(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2019.1673640>
- Kaspan, Kartini S, (2016). *Beuaty Morphosis, ketika cantik fisik saja tidaklah cukup*. Jakarta: PT Gramedia.

- Kusantati, Herni, dkk. (2009). *Tata Kecantikan Kulit Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi (Cet. Ke-35)*. Bandung: Rosdakarya.
- Ni'mah, A., Faidah, M., Kusstianti, N., & Puspitorini, A. (2021). Tatalaksana *Eyelash extensions* di *Eyelash extension* Pandaan pada Era New Normal. *e-Journal Edisi Yudisium*, 10(2), 1-12.
- Olivia, Femi. (2010). *Be A Diva: Atraktif (Terapi Kepribadian)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmiati,dkk. (2013). *Merias Diri. Jilid 1*. Padang: UNP Press Padang.
- Ramadhan, C. A. N., & Efrianova, V. (2023). Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu dari Serat Pelepah Batang Pisang Ambon (Musa Paradisiaca Var. Sapientum Linn) Terhadap Koreksi Mata Kecil Pada Tata Rias Fantasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 13837-13846.
- Siska, Diana.(2018). *Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Jasa Tanam Bulu Mata (Eyelash extension) Studi Salon Istana Cantik Desa Talang Banyu Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawan*. Palembang:Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Sugiyono, D., dkk. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2008). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syata, Novitalista. (2012). *Makna Cantik di Kalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Fenomenologi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Wardani, S., Dwiyantri, R., & Supriyanto, A. (2022). Harmonious, Dynamic, and Equitable Industrial Relations Dispute Resolution in The Eyelash Industry in Purbalingga. *Jurnal Dinamika Hukum*, 22(3), 647-664.

Yana, W. R., & Hendrastomo, G. (2021). Trend *Eyelash extension* Pada Perempuan di Yogyakarta. *E-Societas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 10(3).

YUPELMI, MIMI, and Hayatunnufus Hayatunnufus. "Persepsi Dunia Usaha Salon Kecantikan Terhadap Kompetensi Praktek Kerja Industri Siswa Tata Kecantikan Smk Negeri 7 Padang." *Journal of Home Economics and Tourism* 7.3 (2014).

Yusia, P. (2012). Pengaruh Penambahan Bulu Mata Palsu Terhadap Koreksi Bentuk Mata Sipit Dalam Rias Wajah Malam Hari. *Padang: Universitas Negeri Padang*.

<https://belolash.com/blogs/news/c-curl-lashes-guide>

<https://eyelasheshub.com/whats-the-difference-between-c-and-d-curl-lashes/>

<https://ruta-beauty.com/types-of-eyelash-extensions/>

https://weheartthis.com/lash-extension-curl-types/#Subtle_Curls_I-_J-_B-Curls

<https://www.alora.id/blog/2019/4/6/tips-memilih-eyelash-extension-yang-sesuai-dengan-bentuk-mata>

<https://www.alodokter.com/bulu-mata-inilah-fungsi-dan-kondisi-yang-dapat-memengaruhinya#:~:text=Bulu%20mata%20merupakan%20sekumpulan%20rambut,helai%20di%20kelopak%20mata%20atas>

<https://www.everlash.id/post/tata-cara-yang-perlu-diperhatikan-ketika-pasang-bulu-mata-extension-di-salon>

<https://www.google.com/amp/s/www.popbela.com/beauty/make-up/amp/benadette-celine/jeniseyelash-extension>